

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini disusun oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analisis, deskriptif adalah suatu usaha untuk menuturkan suatu masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, selain itu juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Pendekatan ini bersifat kooperatif dan korelatif.<sup>56</sup> Penelitian ini menghasilkan penemuan-penemuan yang pencapaiannya tidak menggunakan prosedur statistic atau dengan cara identifikasi.<sup>57</sup> Penelitian dengan metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara kolaboratif, menggunakan analisis induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>58</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian yang hendak memberikan gambaran atau mendeskripsikan hasil pengamatan yang diperoleh dari data yang terkumpul kemudian dianalisis dan menjelaskan dengan kata-kata. Dan alasan dalam penggunaan metode ini adalah untuk mengungkap sesuatu yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala menjadi

---

<sup>56</sup> Ahmad, Abu dkk. 2013. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara). Hal.44

<sup>57</sup> Ghony, M. Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: Ar-ruzz Media). Hal.25

<sup>58</sup> Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta). Hal.9

sesuatu yang sulit untuk dipahami. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analisis adalah untuk mengetahui bagaimana Mengevaluasi hasil pelaksanaan ANBK sebagai dasar peningkatan mutu pendidikan.

## **B. Tempat dan waktu penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian di SDN 49 Kota Bengkulu. Pemilihan tempat ini dikarenakan SD tersebut merupakan salah satu SD yang telah melaksanakan program ANBK.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan setelah keluarnya SK penelitian.

## **C. Responden Penelitian**

Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Ia menekankan bahwa responden merupakan subjek penelitian.

Responden penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Responden Penelitian meliputi Kepala Sekolah, Guru kelas V, Pengawas , Proktor, Teknisi, dan 2 orang siswa kelas 5 di SDN 49 Kota Bengkulu.

Pemilihan responden dilakukan secara purposive sampling, Menurut Sugiyono (2017:218) *purposive sampling* adalah teknik

pengambilan sampel. sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>59</sup> Dengan pertimbangan bahwa responden tersebut memiliki keterlibatan langsung serta pemahaman yang mendalam terhadap pelaksanaan evaluasi program ANBK. Melalui keterlibatan berbagai responden ini, diharapkan diperoleh data yang komprehensif mengenai penerapan fungsi manajemen CIPP

#### **D. Setting Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SDN 49 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Kemang Manis, Sawah Lebar, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, dengan lingkungan masyarakat yang relatif kondusif dan mendukung kegiatan pendidikan. Proses pembelajaran di SDN 49 Kota Bengkulu dilaksanakan mulai pukul 07.30 hingga 13.40 WIB.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Menurut Sugiono teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara yakni observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.<sup>60</sup> Pada penelitian ini akan digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>59</sup> Demmy Deriyanto and Fathul Qorib, 'Pengertian Purposive Sampling Menurut Sugiyono', *Jisip*, 7.2 (2022), 77 <[www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id)>.

<sup>60</sup> Sugiono. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hal 309.

## 1. Observasi

Observasi adalah bagian dari pengumpulan data. Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisis pada waktu kejadian itu terjadi. Tujuan dari observasi ini adalah untuk melihat secara langsung apa permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dapat dipercaya. Observasi ini merupakan observasi awal yang mana dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai Evaluasi program asesmen nasional berbasis komputer di SDN 49 Kota Bengkulu.

**Tabel 3. 1 Pedoman Observasi**

| <b>Variabel</b>       | <b>Indikator</b> | <b>ASPEK YANG DIAMATI</b>                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Evaluasi Program ANBK | <i>Context</i>   | 1. Mengamati tujuan program ANBK Misi Sekolah Dasar Negeri 49 Kota Bengkulu<br>2. Mengamati kebutuhan pelaksanaan program ANBK<br>3. Dukungan kebijakan sekolah<br>4. Program pendukung ANBK<br>5. Kemampuan siswa menggunakan komputer |
|                       | <i>Input</i>     | 1. Sarana dan Prasarana<br>2. Kesiapan proktor, teknisi, dan guru pelaksana<br>3. Jadwal pelaksanaan dan                                                                                                                                |

|  |                |                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                | simulasi ANBK                                                                                                                                                                                                                              |
|  | <i>Process</i> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simulasi berjalan sesuai jadwal</li> <li>2. Pelaksanaan ANBK</li> <li>3. Guru membimbing siswa selama persiapan dan pelaksanaan</li> <li>4. Pengawasan ANBK dilakukan sesuai prosedur</li> </ol> |
|  | <i>Product</i> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ANBK terlaksana sesuai tujuan program</li> <li>2. Pelaksanaan ANBK memberikan manfaat bagi sekolah</li> </ol>                                                                                    |

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan 2 pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang di wawancarai (*interviewee*).<sup>61</sup> Pada tahap wawancara peneliti akan mengambil data yang diperoleh dengan cara komunikasi langsung dengan informan yang telah ditentukan. Teknis pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan kegiatan wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti menyusun instrumen pedoman wawancara.

<sup>61</sup> Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*-Burhan Bungin. Rajagrafindo Persada (blog). 2024

Wawancara mengenai pelaksanaan ANBK dilakukan sebanyak lima kali kepada responden yang terdiri atas pihak sekolah dan peserta didik. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pemahaman, pelaksanaan, kendala, serta dampak ANBK dalam proses pembelajaran di sekolah. Setiap wawancara dilakukan secara bertahap dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya agar data yang diperoleh lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh berbagai tanggapan dan pengalaman responden terkait pelaksanaan ANBK, mulai dari kesiapan sarana dan prasarana, kemampuan penggunaan teknologi, hingga manfaat ANBK dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti, merekam dan mencatat semua yang dikemukakan responden. Teknik pengumpulan data ini berguna untuk memperoleh data mengenai menggali informasi mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi Program ANBK tingkat sekolah dasar, dengan menggunakan handphone dan alat tulis lainnya sebagai alat untuk melakukan wawancara dengan informan, adapun wawancara ini akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas V, guru pendamping ANBK, Proktor, Teknisi, dan peserta didik.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

| Variabel              | Indikator      | ASPEK YANG DIAMATI                                                                                         |
|-----------------------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Evaluasi Program ANBK | <i>Context</i> | 1. Kebutuhan Program<br>2. kebijakan pelaksanaan<br>3. kesiapan lingkungan sekolah                         |
|                       | <i>Input</i>   | 1. sumber daya manusia<br>2. sarana dan prasarana<br>3. peserta didik<br>4.pendanaan                       |
|                       | <i>Process</i> | 1. pelaksanaan ANBK<br>2. manajemen pelaksanaan<br>3. pengawasan dan evaluasi<br>4. ketertiban pelaksanaan |
|                       | <i>Product</i> | 1. Hasil Pelaksanaan ANBK<br>2. Dampak program<br>3. response stakeholder                                  |

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data-data yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi

sekolah, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa kelas I sampai

VI. Foto dan dokumen yang berkaitan dengan manajemen program sekolah.

### 3.3 Pedoman Dokumentasi

| No | KEGIATAN                                        | ASPEK YANG DIAMATI                                                                                                                                                 |
|----|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Deskripsi Sekolah Dasar Negeri 49 Kota Bengkulu | 1. Sejarah Sekolah Dasar Negeri 49 Kota Bengkulu<br>2. Visi Misi Dasar Negeri 49 Kota Bengkulu<br>3. Sarana dan Prasarana<br>4. Pelaksanaan ANBK<br>5. Juknis ANBK |
| 2. | Keadaan siswa dan guru                          | Keadaan siswa dan guru                                                                                                                                             |

#### F. Teknik Keabsahan Data

Analisis data dapat dipahami sebagai proses penggalan data yang dilakukan secara terstruktur dari hasil pengumpulan data, baik melalui wawancara, studi lapangan maupun dengan hasil dokumentasi dengan cara mengkategorikan, menguraikannya dalam kategori-kategori, melakukan sintesis, mengorganisasikannya dalam tema-tema dan melakukan pemilihan terhadap data yang dibutuhkan dan data yang kemudian dilakukan tindak lanjut sehingga dapat ditarik kesimpulan yang akan memudahkan individu atau orang lain memahaminya.<sup>62</sup> Proses analisa data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga akhir. Teknik analisis data terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

##### 1. Reduksi Data (Data reduction)

<sup>62</sup> Pia Sopiati Gagah Daruhadi, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian', *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3.5 (2024), 5423–43.

Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>63</sup>

Pada tahap reduksi data ini, peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan mengenai Evaluasi Program *Assesment* Nasional di SDN 49 Kota Bengkulu Berbasis Komputer.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Teks yang bersifat naratif adalah yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

Pada tahap ini peneliti melakukan proses untuk memudahkan penyusunan data dan memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang sudah ada mengenai Evaluasi Program Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Negeri 49 Kota Bengkulu.

## 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

---

<sup>63</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.247.

[https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385\\_METODE\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF\\_KUALITATIF\\_DAN\\_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf).

Langkah akhir dari analisis data adalah penarikan simpulan yang kemudian diikuti dengan verifikasi data. Kesimpulan merujuk pada pengambilan intisari dari data-data yang telah terkumpul berupa temuan-temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan-temuan tersebut berupa deskripsi dari objek yang diteliti sehingga setelah diteliti dapat ditemukan hubungan sebab akibat, interaksi, teori maupun hipotesa.<sup>64</sup>

pada tahap ini, peneliti mulai menyimpulkan serta mencari arti dari semua data yang telah diperoleh dan diolah. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan penelitian mengenai Evaluasi Program Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Negeri 49 Kota Bengkulu. Kesimpulan pada penelitian ini data yang sudah terkumpul dari awal hingga akhir penelitian dalam bentuk teks naratif dapat terverifikasi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk argumentasi maupun tafsiran.

### **G. Teknis Analisis Data**

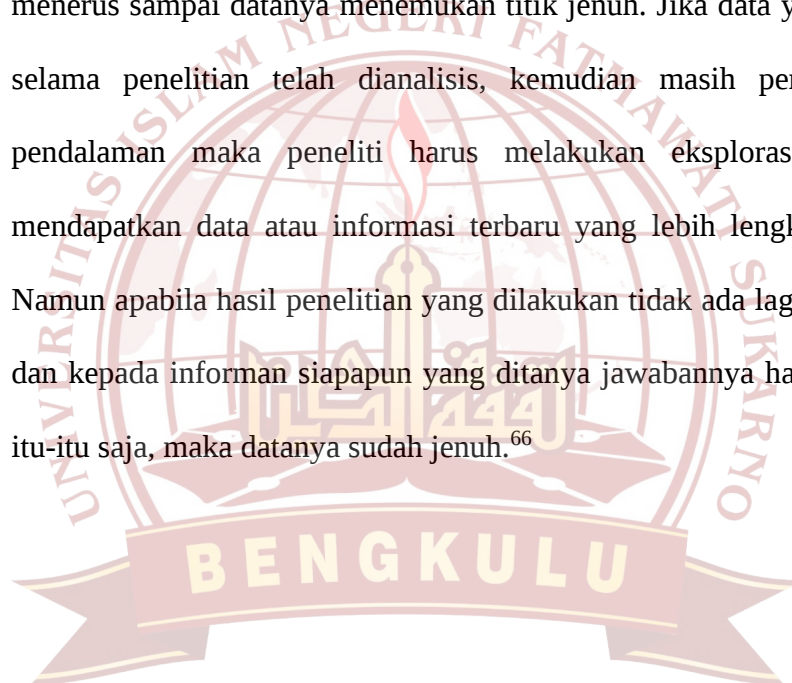
Teknik analisis data adalah salah satu proses atau upaya mengelola data menjadi informasi baru. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu satu cara pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumentasi

---

<sup>64</sup> Hidayat. R, 'Langkah Penelitian Manajemen Pendidikan', 2 (2025), 509–23.

prbadi, pengamatan yang sudah ditulis dalam dokumen resmi, gambar dan sebagainya.<sup>65</sup>

Secara umum penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan metode analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Artinya dalam analisi data dilakukan dengan interaktif dan secara terus menerus sampai datanya menemukan titik jenuh. Jika data yang diperoleh selama penelitian telah dianalisis, kemudian masih perlu dilakukan pendalaman maka peneliti harus melakukan eksplorasi lagi untuk mendapatkan data atau informasi terbaru yang lebih lengkap dan rinci. Namun apabila hasil penelitian yang dilakukan tidak ada lagi data terbaru, dan kepada informan siapapun yang ditanya jawabannya hanya di sekitar itu-itu saja, maka datanya sudah jenuh.<sup>66</sup>




---

<sup>65</sup> Umrati Hengki dan Hengki Wijaya. Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. ( Sekolah Tinggi Theologia Jaffray). 2020

<sup>66</sup> Helaluddin Hengki dan Wijaya. Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray). 2019